



**SOSIALISASI TATA CARA PENGUMPULAN, PENGISIAN, DAN PENYAJIAN
DATA PKK YANG TEPAT DAN SESUAI DENGAN ILMU STATISTIK SERTA
DIGITALISASI ADMINISTRASI PKK DI KECAMATAN MUTIARA
KABUPATEN PIDIE**

**SOCIALIZATION OF PROCEDURES FOR COLLECTING, COMPLETING AND
PRESENTING PKK DATA THAT IS CORRECT AND IN ACCORDANCE WITH
STATISTICAL SCIENCE AND DIGITALIZATION OF PKK ADMINISTRATION
IN MUTIARA DISTRICT, PIDIE REGENCY**

**Siti Rahmatina¹, Zulfikar¹, Khairul Ismi¹, Risy Mawardati¹, Elly Rizki Diandita¹, Andi
Mulkan², Nurmalina³**

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Iskandar Muda, Aceh, Indonesia.

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Iskandar Muda, Aceh, Indonesia.

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Takengon, Aceh, Indonesia.

*Corresponden Email: siti.rahmatina@gmail.com.

ARTICLE INFO

Article history:
Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:
Pengumpulan, Pengisian, Dan
Penyajian Data, Digitalisasi
Administrasi

Keywords:
Collection, Filling and Presentation of
Data, Digitalization of Administration

ABSTRAK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan yang tumbuh dari bawah untuk membangun keluarga sejahtera sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat. Kegiatan pengabdian dan pendampingan pengelolaan administrasi TP PKK secara profesional sebenarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan para kader PKK di tingkat desa tentang pengelolaan administrasi PKK. PKM ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dalam mengimplementasikan berbagai bidang ilmu yang dimiliki oleh setiap dosen pada jenjang sekolah sebagai bentuk kegiatannya. Kegiatan ini dilakukan pada Ganjil TA. 2024/2025 pada September 2024. Lokasi kegiatan PKM adalah di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Adapun upaya yang dilakukan oleh penulis dan anggota TP PKK Kecamatan Mutiara untuk menjawab permasalahan pengelolaan administrasi dengan memaksimalkan faktor faktor yang ada di di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Sosialisasi ilmu pengetahuan terkait tata cara pengumpulan, pengisian, dan penyajian data PKK yang tepat dan sesuai dengan ilmu statistik, pembuatan email khusus untuk dikelola oleh PKK Kecamatan Mutiara, pembuatan link Google Form untuk membantu pengisian data administrasi PKK, pelatihan pengisian Google Form penunjang administrasi PKK yang disiapkan oleh Dosen PKM dari Universitas Iskandar Muda kepada anggota TP PKK dan Kader.



ABSTRACT

Family Empowerment and Welfare is another name for PKK is a movement that grows from below to build prosperous families as the smallest unit or group in society. Service activities and assistance in professional management of TP PKK administration are actually to increase the knowledge of PKK cadres at the village level regarding PKK administrative management. This PKM aims to establish cooperation in implementing various fields of knowledge possessed by each lecturer at school level as a form of activity. This activity was carried out at Ganjil TA. 2024/2025 in September 2024. The location of PKM activities is in Mutiara District, Pidie Regency. The efforts made by the author and members of the TP PKK Mutiara District were to answer administrative management problems by maximizing existing factors within the organization and outside the organization. Socialization of knowledge regarding procedures for collecting, filling in and presenting PKK data correctly and in accordance with statistical science, creating special emails to be managed by the Mutiara District PKK, creating a Google Form link to help fill in PKK administration data, training in filling out Google Forms to support PKK administration prepared by PKM Lecturers from Iskandar Muda University for TP PKK members and Cadres.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan yang tumbuh dari bawah untuk membangun keluarga sejahtera sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan. Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.

Berdasarkan (Tim Penggerak PKK Pusat, 2015:10) Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah “mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK”.

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu kelembagaan penting dan mendasar di desa. Lembaga ini adalah wadah untuk pembangunan dan pemberdayaan keluarga di tingkat desa. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah (Gobel, 2016).

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan

Gerakan PKK awalnya untuk mendorong kemajuan para kaum perempuan agar bisa memainkan peran gandanya secara baik, yakni sebagai pengelola keuangan dalam keluarga serta bisa membantu mencari nafkah dan juga sebagai pelaku pembangunan. Akan tetapi

sesuai dengan perkembangannya, pemberdayaan perempuan berkembang juga dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Hanis & Marzaman, 2020).

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TIM PKK) Pusat, Tri Tito Karnavian, dalam Forum Online Tim PKK Seluruh Indonesia dengan Tema "Ayo Tertib Administrasi PKK 2022" pada Kamis, 24 Maret 2022 (Ramdhani, 2022) penting bagi seluruh Kader PKK untuk menguasai administrasi PKK. Administrasi tidak dilihat sekedar sebagai kegiatan catat-mencatat, tetapi merupakan instrumen pokok dalam manajemen kelembagaan. Belum tertibnya administrasi di kalangan kader PKK menjadi isu penting dalam Rencana Induk Gerakan Tim PKK 2021-2024. Selain itu tata kelola administrasi TP PKK masih konvensional dan masih menggunakan proses rekap data pada buku catatan besar. Seperti tata kelola program kerja, keuangan, surat-menyurat, dan laporan tahunan PKK. Hal ini tentu dapat menurunkan efektivitas administrasi, dan membuat proses pengelolannya menjadi lama (Esabella et al. 2022).

Dipertahankannya pengelolaan administrasi PKK secara konvensional ini bukan tanpa alasan. Meskipun komputerisasi dan teknologi informasi sudah menjadi hal yang dekat dengan masyarakat, namun praktiknya masih banyak yang belum mahir pengaplikasiannya dalam organisasi. Masih ada beberapa pengurus organisasi dan anggota PKK yang belum mengetahui cara untuk memanfaatkan application software komputer khususnya aplikasi microsoft office untuk administrasi dan dokumentasi, bahkan ada beberapa orang pengurus Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini yang memang belum mengenal sama sekali penggunaan dari komputer apalagi penggunaan aplikasi komputer (Simanjuntak P. et al, 2019).

Konsep digitalisasi administrasi TP PKK menjadi fokus kegiatan ini. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan antara lain pembinaan administrasi berbasis komputer yang menggunakan software aplikasi khususnya Microsoft office (Excel, Word, & Powerpoint) (Sitohang and Endang 2020). Kemudian pendampingan pembuatan Google Form untuk memindahkan pertanyaan dari dokumen asli sampai bentuk unduhan akhir isian data yang memberi kemudahan kepada TP PKK dalam menjangkau data warga dan menyimpan administrasinya dengan baik (Nur Ekaningsih dkk, 2022).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya upaya penggabungan kedua produk digital (Microsoft Excel dan Google Form) ke dalam pengelolaan administrasi TP PKK Kecamatan Mutiara Kecamatan Pidie. Hal ini berlandaskan bahwasanya belum ada kegiatan yang bertemakan dengan digitalisasi administrasi PKK yang diselenggarakan di Kecamatan Mutiara.

Kegiatan pengabdian dan pendampingan pengelolaan administrasi TP PKK secara professional sebenarnya adalah untuk meningkatkan pengetahuan para kader PKK di tingkat desa tentang pengelolaan administrasi PKK. Hal terpenting yaitu menyiapkan kader-kader PKK di setiap perkampungan serta dapat melakukan pembinaan kadernya sendiri untuk dapat menyesuaikan sumberdaya sesuai dengan tuntutan dinamika yang berkembang dewasa ini (Nina Rosa Riana, et.al, 2015). Dengan meningkatnya pengetahuan para kader TP PKK Kecamatan Mutiara terkait administrasi PKK maka secara tidak langsung TP PKK

Kecamatan Mutiara ikut mewujudkan visi TP PKK Pusat yaitu "Ayo Tertib Administrasi 2022".

METODE PELAKSANAAN

Kolaborasi PKM pada semester ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dalam mengimplementasikan berbagai bidang ilmu yang dimiliki oleh setiap dosen pada jenjang sekolah sebagai bentuk kegiatannya. Kegiatan ini dilakukan pada Ganjil TA. 2024/2025 pada September 2024.

Lokasi kegiatan PKM pada Semester Ganjil TA. 2024/2025 adalah di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie dengan tema kegiatan Pemberdayaan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Memahami Data pada Sistem Informasi Manajemen (SIM) PKK di Kecamatan Mutiara Pidie

Pengabdian Masyarakat ini akan dilakukan dengan metode analisis data-data temuan lapangan disajikan komprehensif dan mendalam secara deskriptif khususnya eksplorasi dan memahami makna yang bersumber dari individu dan atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2018). Objek yang akan difokuskan pada Pengabdian Masyarakat ini adalah pengelolaan administrasi PKK Kecamatan Mutiara. Kemudian ditambah dengan beberapa referensi mengenai hasil penelitian terkait administrasi PKK yang diambil dari buku, jurnal nasional dan internasional, artikel, dan website. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi non partisipan melihat bagaimana pengelolaan administrasi PKK Kecamatan Mutiara yang ada terdapat pada pencatatan buku besar PKK, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan. Wawancara dilakukan terhadap beberapa anggota TP PKK Kecamatan Mutiara.

Sementara itu, untuk dokumentasi berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Dalam kaitannya dengan menganalisis data dan menelaah isi dokumen. Pelaksanaan pendalaman pengelolaan administrasi PKK dilaksanakan pada bulan September 2024 di kantor Kecamatan Mutiara Kecamatan Pidie. Kemudian untuk implementasi upaya peningkatan digitalisasi administrasi PKK Kecamatan Mutiara dihadiri oleh 30 orang ketua PKK di Kecamatan Mutiara dan beberapa perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun upaya yang dilakukan oleh penulis dan anggota TP PKK Kecamatan Mutiara untuk menjawab permasalahan pengelolaan administrasi dengan memaksimalkan faktor faktor yang ada di di dalam organisasi maupun di luar organisasi, adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi ilmu pengetahuan terkait tata cara pengumpulan, pengisian, dan penyajian data PKK yang tepat dan sesuai dengan ilmu statistik. Format pengisian buku administrasi PKK yang sudah dipraktekkan oleh anggota TP PKK Kecamatan Mutiara
2. Pembuatan email khusus untuk dikelola oleh PKK Kecamatan Mutiara. Alamat email ini kemudian dikelola oleh Sekretaris TP PKK Kecamatan Mutiara. Keberadaan email ini sekaligus dapat menjadi cloud (penyimpanan) yang dapat digunakan untuk menyimpan data administrasi PKK kecamatan Mutiara, utamanya hasil dari pengisian Google Form. Cloud di dalam email atau yang disebut dengan

Google Drive menjadikan data TP PKK bisa diakses kapan saja, tidak terbatas waktu dan tempat. Data juga tidak mengalami kerusakan secara fisik karena sudah ada upaya digitalisasi. Buku administrasi dapat dipertahankan untuk diisikan secara manual tetapi sebagai back-up data, data di dalam buku dikomputerisasi dan disimpan di dalam Google Drive. Tim PKM yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa juga sudah menyiapkan format buku administrasi PKK dalam bentuk Excel Sheet, hasil keluaran dari Google Form, yang dapat diisi oleh masing-masing penanggung jawab administrasi PKK.

3. Pembuatan link Google Form untuk membantu pengisian data administrasi PKK, terutama Buku Daftar Kegiatan dan Buku Daftar Anggota TP PKK dan Kader yang bisa diisi oleh seluruh anggota PKK Kecamatan Mutiara. Sebelumnya jika ada kegiatan yang diikuti oleh anggota PKK dan Kader dilaporkan pada Whatsapp Group untuk menjadi bahan Sekretaris PKK Kecamatan Mutiara mengisi buku Daftar Kegiatan. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang dirasakan seperti riwayat chat yang mudah tertumpuk, storage pada handphone yang tidak terlalu besar, membuat Sekretaris PKK setiap hari harus mengecek kegiatan yang dilaporkan anggota di Whatsapp Group. Dengan adanya formulir online yang bisa diisi oleh anggota PKK Kecamatan Mutiara yang mengikuti kegiatan, ada rekam data yang bisa dilihat dalam periode kapanpun
4. Pelatihan pengisian Google Form penunjang administrasi PKK yang disiapkan oleh Dosen PKM dari Universitas Iskandar Muda kepada anggota TP PKK dan Kader. Peserta terlebih dahulu diberikan materi bagaimana mengisi formulir online. Peserta juga mendapatkan pengetahuan tujuan dan keuntungan yang didapatkan oleh peserta apabila mengisi formulir online. Setelah mendengar penyampaian materi, peserta yang hadir dibagikan link Google Form untuk praktek bagaimana mengisi formulir online. Formulir yang dicontohkan adalah formulir untuk mengisi buku daftar kegiatan dan buku daftar anggota TP PKK dan Kader.





KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini memberikan manfaat kepada masyarakat untuk menjadi solusi bagi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh para Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam memajukan sistem administrasi PKK sebagai tuntutan perkembangan teknologi dimasa sekarang sehingga menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan kedepan.

Dampak nyata yang dapat dilihat dari kegiatan PKM ini adalah para Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di setiap lokasi kegiatan sangat antusias dengan program-program yang diberikan pada kegiatan PKM ini. Bahkan mereka sangat berharap program ini berkelanjutan di Kecamatan Mutiara tersebut.

Adapun capaian kegiatan PKM ini adalah terlaksananya seluruh program kegiatan dengan hasil yang sangat baik yang dapat dilihat dari respon para Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang sangat antusias selama program kegiatan ini dilaksanakan. Ketercapaian kegiatan PKM ini juga sangat didukung oleh Camat Mutiara beserta stafnya dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari banyaknya dukungan berbagai pihak, untuk kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Nasrul, M.Pd, selaku camat di kecamatan mutiara yang telah memberikan tempat kegiatan PKM ini agar kegiatan ini berjalan dengan baik. Bapak Firman Maulana, S.STP, M.AP, selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup yang menjadi mitra kerjasama dalam kegiatan pkm ini, dan seluruh Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pkm sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

BIBLIOGRAPHY

Esabella, Shinta, Miftahul Haq, M. Julkarnain, and Informasi Artikel. (2022). "Tata Kelola Administrasi PKK Desa Dengan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web The Administrative Governance of PKK Villages with Development of a Web-Based Information System." 21(3):513–24. doi: 10.30812/matrik.v21i3.1428.

- Gobel, Lisda van. (2016). “Kinerja Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Di Kelurahan Bolihuangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.” Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik III(2).
- Hanis, Nikma Wahyuni, and Atika Marzaman. (2020). “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Telaga.” Publik (Jurnal Ilmu Administrasi) 8(2):123. doi: 10.31314/pjia.8.2.123-135.2019.
- Ramdhani, Gilar. (2022). “Obrolan Santai Kader Inspiratif PKK Angkat Masalah Tertib Administrasi - News Liputan6.Com.”
- Simanjuntak, Pastima, and Koko Handoko. (2019). “Pembinaan Administrasi Dan Dokumentasi Dengan Memanfaatkan Software Application.” Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal 2(2):133–36. doi: 10.33330/jurdimas.v2i2.335.
- Sitohang, Sunarsan, and Cecep Endang. (2020). “Batoboh Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Pembinaan Administrasi Dengan Memanfaatkan Software Application.”
- Ekaningsih, Nur, Swantyka Ilham Prahesti, and Mega Mulianing Maharani. (2022). “Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untuk mendukung administrasi pkk kelurahan beji kecamatan ungaran timur.” Jurnal Budimas 04(01).
- Nina Rosa Riana, Sjamsiar Sjamsuddin, and Ainul Hayat. (2015). “Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Memberdayakan Perempuan (Studi Tentang Program Pendidikan Dan Keterampilan Di Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang).” Jurnal Administrasi Publik (JAP) 2(5):851–56.